

**PROSES KREATIVITAS KOREOGRAFI TARI GALOMBANG  
SANGGAR CITRA KEMBARA KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**KASI AMANDA  
NIM. 18332024/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI  
DEPARTEMEN SENI DRAMA, TARI, MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

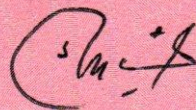
### SKRIPSI

Judul : Proses Kreativitas Koreografi Tari Galombang Sanggar Citra  
Kembara Kota Padang  
Nama : Kasi Amanda  
NIM/TM : 18332024/2018  
Program Studi : Pendidikan Tari  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Juni 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Susmiarti, SST., M.Pd.  
NIP. 19621111 199212 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

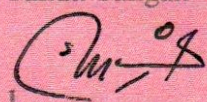

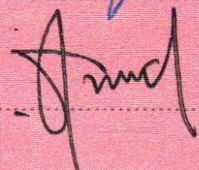
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Proses Kreativitas Koreografi Tari Galombang Sanggar Citra Kembara  
Kota Padang

Nama : Kasi Amanda  
NIM/TM : 18332024/2018  
Program Studi : Pendidikan Tari  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Juli 2022

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Susmiarti, SST., M.Pd.	 1. ....
2. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	 2. ....
3. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	 3. ....





### **SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kasi Amanda  
NIM/TM : 18332024/2018  
Program Studi : Pendidikan Tari  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Proses Kreativitas Koreografi Tari Galombang Sanggar Citra Kembara Kota Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Kasi Amanda  
NIM/TM. 18332024/2018

## ABSTRAK

**Kasi Amanda, 2022.** Proses Kreativitas Koreografi Tari Galombang Sanggar Citra Kota Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Tari. Departemen Seni Drama, Tari, Musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan Proses Kreativitas Koreografi Tari Galombang di Sanggar Citra Kembara Kota Padang.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dari penelitian kualitatif. Objek penelitiannya tari Galombang pada Sanggar Citra Kembara Kota Padang dan difokuskan pada proses kreativitas koreografinya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan hasil wawancara dan dokumentasi dapat menentukan analisis data dengan menggunakan teknik triangulasi yang hasil observasinya bisa dibandingkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kreativitas dalam menciptakan tari Galombang di Sanggar Citra Kembara Kota Padang yang di tampilkan secara kelompok, yang asal mula tari Galombang ini dari tari Carano terdahulu melalui proses perkembangan kembali dalam bentuk yang lebih kreatif, serta keunikan dalam tari Galombang yang memakai Carano sebagai properti dalam tari. Proses kreativitas dalam tari Galombang Sanggar Citra Kembara memiliki tiga tahapan yaitu (1) Tahap eksplorasi, yaitu tahapan memiliki kepekaan rasa terhadap objek yang dilakukan Fauriza selaku koreografer serta mengamati fenomena sekitar lingkungannya, untuk memudahkan mencari objek fenomena dilingkungannya Fauriza melakukan pergi ke pantai untuk mencari ide-ide yang lebih kreatif serta melihat, mengamati dan memeragakan gerakan-gerakan dari tari Carano terdahulu dikembangkan kembali ke bentuk yang lebih kreatif. (2) Tahap improvisasi yaitu, tahapan daya imajinasi dan daya pikir Fauriza telah berkonsentrasi pada satu objek yang telah didapatkannya, dalam improvisasi ini Fauriza lebih luas mengembangkan daya imajinasinya yang telah didapatkan pada tahap eksplorasi, pada tahap ini Fauriza akan melakukan gerak secara spontan yang muncul dari suatu kesadaran diri sendiri dan menggunakan gerakan-gerakan bebas dengan menunjukkan ekspresi wajah dengan peran yang dibawahkan, serta di bantu dengan properti Carano, Piring, Tongkat, Kain Sarung dan Musik Irian yang prinsipnya sesuai dengan ide garapan dan berperan mengembangkan imajinasi, (3) Tahap pembentukan yaitu, proses klimaks dari tahap pembentukan yang artinya Fauriza sudah usai dalam mengubah bentuk gerak dari tahap-tahap sebelumnya yaitu eksplorasi dan improvisasi mulai berusaha membentuk gerak menjadi sebuah gerakan tari yang utuh.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil' Allamin. Pertama dan paling utama, peneliti panjatkan fuji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik. Sholawat berikan salam tak lupa peneliti hantarkan kepada jujungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul “**Proses Kreativitas Koreografer Tari Galombang Sanggar Citra Kembara Kota**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Tari Departemen Seni Drama, Tari, Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Susmiarti, SST., M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dosen Penguji I, Ibu Dr. Yuliasma, S.Pd., M.Pd. Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan demi sempurnaannya penulisan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada orang tua saya (Bapak) Dasril dan (Ibu) Kartini serta keluarga tercinta (Kakak) Putri Rahayu dan (Adik) Intan Langit Berlian

yang telah memberikan doa tiada henti-hentinya dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak/Ibuk Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan ilmu dan fasilitas dalam skripsi ini.
5. Ibuk Fauriza S.Pd selaku narasumber sekaligus Koreografer di Sanggar Citra Kota Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Teman-teman yang telah memberikan semangat, doa, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan yang maha kuasa memberkati anugerah untuk segala pertolongan yang telah dipersambahkan kepada peneliti dengan balasan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh sebab itu, peneliti memintak saran dan kritikan dalam membentuk kesempurnaan demi skripsi ini. Semonga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juni 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ASTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Landasan Teori .....	12
1. Proses .....	12
2. Kreativitas .....	12
3. Koreografi .....	13
4. Proses Kreativitas .....	14
5. Ciri-ciri Orang yang Kreatif .....	17
6. Konsep Tari Galombang .....	18
7. Sanggar Seni .....	22
B. Penelitian Relavan .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Informan Penelitian .....	27
D. Jenis dan Sumber Data .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28



F. Alat Pengumpulan Data .....	30
G. Uji Keabsahan Data.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	30

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
1. Letak Geografis keberadaan Sanggar Citra Kembara .....	33
2. Mata Pencarian .....	36
3. Agama .....	36
4. Pendidikan .....	37
B. Gambaran Umum Sanggar Citra Kembara.....	38
1. Asal Usul Nama Sanggar Citra Kembara.....	38
2. Pengorganisasian .....	39
3. Asal Usul Tari Galombang Sanggar Citra Kembara .....	42
C. Proses Kreativitas Tari Galombang Sanggar Citra Kembara.....	44
1. Tahap Eksplorasi .....	44
2. Tahap Improvisasi .....	49
3. Tahap Pembentukan .....	52
D. Bentuk Tari Galombang Sanggar Citra Kembara .....	54
1. Ide .....	54
2. Penari.....	54
3. Gerak .....	55
E. Bagian Tari Galombang Sanggar Citra Kembara.....	55
1. Bagian Awal .....	55
2. Bagian Tengah.....	56
3. Bagian Akhir .....	57
F. Urutan Gerak Tari Galombang Sanggar Citra Kembara.....	57
G. Uraian Gerak Tari Galombang Sanggar Citra Kembara .....	60
H. Iringan Musik .....	91
I. Tata Rias dan Busana.....	94
1. Tata Rias .....	94
2. Tata Busana .....	96

J. Properti .....	97
K. Pembahasan.....	99
<b>BAB VPENUTUP</b>	
A.Kesimpulan .....	102
B.Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Gerak Sembah I .....	<b>61</b>
Tabel 2. Gerak Pembuka .....	<b>69</b>
Tabel 3. Gerak Sembah II .....	<b>77</b>
Tabel 4. Gerak Selamat Datang .....	<b>80</b>
Tabel 5. Gerak Terimakasih.....	<b>83</b>
Tabel 6. Gerak Kreasi .....	<b>85</b>
Tabel 7. Gerak Memberikan Sirih .....	<b>89</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gb. 1. Kerangka Konseptual .....	25
<b>Gb. 2. Peta Wilayah Sanggar Citra Kembara.....</b>	<b>33</b>
<b>Gb. 3. Rute Jarak UNP ke Sanggar Citra Kembara .....</b>	<b>34</b>
<b>Gb. 4. Sanggar Seni Tari Citra Kembara .....</b>	<b>35</b>
Gb. 5. Mesjid Nurul Haq.....	37
Gb. 6. SMA Negeri 1 Padang .....	38
Gb. 7. Struktur Organisasi Sanggar Citra Kembara.....	41
Gb. 8. Spanduk Sanggar Citra Kembara .....	41
Gb. 9. Wawancara Pimpinan Sanggar .....	42
Gb. 10. Proses Latihan Musik.....	91
Gb. 11. Proses Latihan Tari .....	91
Gb. 12. Alat Musik Bansi .....	92
Gb. 13. Alat Musik Gendang .....	93
Gb. 14. Alat Musik Sarunai .....	93
Gb. 15. Alat Musik Tasa .....	93
Gb. 16. Alat Musik Talempong .....	94
Gb. 17. Pemain Musik Sanggar Citra Kembara.....	94
Gb. 18. Make Up Cantik dan Hiasan Kepala (Perempuan) .....	95
Gb. 19. Make Up Natural dan Hiasan Kepala (Laki-laki) .....	96
Gb. 20. Kostum Perempuan .....	96
Gb. 21. Kostum Laki-laki .....	97
Gb. 22. Carano .....	98
Gb. 23. Kain Dalamak .....	99



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesenian merupakan salah satu bagian dari kebudayaan. Kesenian berkembang mengikuti ketentuan dari kebudayaan. Kesenian itu sendiri tidak terlepas dari manusia. Manusia yang menunjang kebudayaan, serupa itu kesenian berfungsi sebagai cara untuk menciptakan, bergerak, memelihara, melestarikan, dan mengembangkan untuk tujuan menciptakan kebudayaan baru. Seni musik, seni tari, seni teater dan seni rupa itu termasuk dalam beberapa cabang dari kesenian.

Menurut Indrayuda (2013:12) Kesenian merupakan rekayasa manusia yang berupa karya. Wujud tampilan rekayasa dari kesenian tersebut dapat dilihat dalam bentuk penyajian, bentuk, ataupun cerita. Salah satu cabang dari kesenian yang tidak terlepas dari asal kehidupan manusia adalah tari.

Proses kreatif terhadap tari sebagai suatu pengalaman bagi seseorang dewasa ini semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil banyaknya karya yang dihasilkan oleh seniman tua dan seniman muda dalam menciptakan hasil karyanya yang berkualitas. Alasan seseorang menciptakan suatu karya tari adalah sebagai media untuk mengekspresikan diri mereka dalam karya seni, menunjukkan keahlian mereka dalam seni, sebagai media penyampaian pesan, media komunikasi, dan sarana hiburan.

Pada kenyataannya di kehidupan manusia kesenian dapat terpengaruh, dimana kehidupan seseorang tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai keberadaannya. Ide-ide atau gagasannya seseorang dapat disalurkan melalui kesenian yaitu untuk mengekspresikan keadaan dan menyampaikan suatu yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Kesenian yang tumbuh dimasyarakat berbagai macam salah satunya seni tari. Pada hakikatnya seni tari sama dengan seni-seni yang lainnya yang berfungsi sebagai sarana komunikasi kepada orang lain atau media ekspresi. Salah satu warisan sekarang yang masih harus di kembangkan sejalan dengan perkembangan masyarakat yaitu tari. Bermunculan karya-karya tari baru tersebut ditandai dengan perkembangan tari kreasi. Seperti saat sekarang ini, banyaknya Sanggar yang berdiri yang telah menciptakan tari-tari kreasi.

Di Kota Padang banyak terdapat Sanggar kesenian terutama di Wilayah Kecamatan Padang Utara. Di Kecamatan Padang Utara ada beberapa Sanggar yaitu Sanggar Tari Syofyani, Sanggar Seni Anjuang Siriah, dan Sanggar Citra Kembara Kota Padang. Sanggar-sanggar tersebut berfungsi sebagai tempat penyaluran bakat tentang kesenian seperti seni Musik dan seni Tari. Di setiap Sanggar itu memiliki cara masing-masing untuk mengembangkan dan melestarikan kesenian yang berada di Kota Padang. Salah satu kesenian yang mereka kembangkan yaitu seni Tari. Sanggar Tari Syofyani sekarang mengembangkan kesenian tari Galombang yang memiliki ciri khas gerakan yang anggun dan mengalir



(tanpa properti), sedangkan Sanggar Seni Anjuang Siriah juga mengembangkan kesenian tari Galombang yang memiliki ciri khas luwes dan spontan (tanpa properti) dari kedua Sanggar tersebut Sanggar Citra Kembara juga mengembangkan kesenian tari Galombang (menggunakan properti Carano) yang sangat berbeda dengan kedua tari Galombang yang berada di Sanggar tersebut.

Sanggar Citra Kembara yang didirikan pada tahun 1990 yang dipimpin oleh Fauriza. Sanggar ini adalah salah satu Sanggar yang mengembangkan, menggali, dan melestarikan tari-tari kreasi yang bersumber dari pola tradisi. Tujuan Sanggar yang didirikan oleh Fauriza (wawancara, 16 November 2021) antara lain yaitu: (1) Menanamkan pentingnya seni dan budaya kepada generasi muda khususnya seni Budaya Tradisional; (2) Membimbing generasi muda dan melatih untuk dapat mengembangkan, melestarikan atau memelihara agar dapat mengembangkan kesenian Sumatera Barat khususnya Budaya Seni Minangkabau; (3) Membantu Pemerintahan Kota Padang dalam menggali dan melestarikan nilai-nilai Kebudayaan Tradisional Minangkabau; (4) Memperkenalkan kepada masyarakat luas baik nasional maupun internasional khususnya tentang kekayaan dari seni dan budaya Minangkabau; (5) Memajukan dan mengembangkan generasi muda atas bakat seni yang dimiliki, khususnya dibidang seni tari.

Sanggar ini pernah membawa Misi Budaya ke Tokyo Jepang Tahun 1990, Malaysia Tahun 2001, Melbourne Australia Tahun 2007, Paris

Perancis Tahun 2016, Singapura Tahun 2018, dan Sanggar ini juga pernah pergi ke Kalimantan, dan Surabaya, Ambon, Jakarta untuk acara Festival Budaya. Jumlah anggota Sanggar Citra Kembara ini sebanyak 25 orang laki-laki sebanyak 7 orang dan perempuan 18 orang, saat ini Sanggar cuman menampung tingkatan remaja saja karena pelatih di Sanggar sangat terbatas.

Di setiap tarian-tarian yang berkembang di sanggar-sanggar saat sekarang ini, Sanggar Citra Kembara mempunyai bidang khususnya seni tari serta musik pengiring tarinya. Untuk seni tari terdapat tari Galombang, tari Pasambahan, tari Piring, tari Indang, dan tari Kreasi Anak Sanggar, salah satu dari tari tersebut yang lain dari yang biasanya adalah tari Galombang. Tari Galombang ini hampir sama dengan tari Galombang yang lainnya, namun yang membedakan tari Galombang ini dengan tari Galombang yang lainnya tertelak pada properti yang di pakai oleh semua penari. Tari Galombang hanya satu yang memengang Carano yaitu barisan paling belakang, sedangkan dalam tari Galombang Sanggar Citra Kembara ini memiliki keunikannya yang mana semua penari perempuan memengang Carano sebagai properti tari. Fungsi dari properti itu sendiri sebagai alat perlengkapan memperkuat karakter dalam penyampaian makna maupun pesan dari tari yang ditampilkan. Penggunaan properti tari juga sering kita jumpai dalam tarian-tarian tradisional di Indonesia.

Dahulu tari Galombang ini dinamakan tari Carano tetapi sekarang

berganti nama dengan nama tari Galombang. Latar belakang dinamakan tari Carano karena, properti yang dipakai oleh penari yaitu menggunakan Carano sehingga Fauriza memberi nama tari Carano, nama tari Carano ini digunakan dari awal diciptakan pada akhir Tahun 2000 sampai berganti nama pada awal Tahun 2022. Dahulu tari Carano ini kurang diminati dan kurang dikenali oleh masyarakat karena tari ini hanya ditampilkan diruangan tertutup saja seperti menyambut tamu dalam acara peresmian formal saja, namun sekarang agar tarian ini bisa banyak dinikmati oleh masyarakat Fauriza selaku Koreografer mencoba mengembangkan kembalitari tersebut serta mempunyai keunikan tersendiri agar tari ini banyak dinikmati dan dilihat oleh masyarakat sekitar dengan cara menggunakan properti dan gerak yang sama, sehingga tari ini dapat ditampilkan dilapangan terbuka dalam penyambutan tamu. Maka itulah alasan Fauriza mengganti nama dengan tari Galombang. Anggota penari dalam menampilkan tari Carano cuman 5 orang saja, namun sekarang semenjak nama tari Galombang diciptakan anggota penari bertambah 5-6 penari.

Dalam perkembangan sekarang, tari Galombang melalui Sanggar Citra Kembara yang berada di Kota Padang, melakukan pelestarian dengan mengembangkan tari tersebut agar bentuk kreasi dan kreativitas yang lebih menarik untuk dinikmati oleh masyarakat Kota Padang maupun di luar Kota Padang. Untuk melestarikan tari Galombang ini, perlu dukungan dari masyarakat Kota Padang, karena tari ini sangat berbeda dan unik dari tari-



tari yang lain. Di Sanggar Citra Kembara ini dapat dilihat bagaimana proses kreativitas tari ini agar bisa dilestarikan dan dikembangkan tari tersebut ke bentuk tari kreasi baru yang kreatif.

Penelitian ini tertarik untuk meneliti tari Galombang, karena tari Galombang ini merupakan tari kreasi versi baru serta berbeda dengan tari Galombang lainnya yang dikembangkan oleh Fauriza selaku Koreografer di Sanggar Citra Kembara. Tari ini pertama kali ditampilkan di Kota Padang pada acara pernikahan dalam penyambutan anak daro jo marapulai (pengantin laki-laki dan perempuan) awal bulan Februari 2022 yang bertempat di Kelurahan Lolong Belanti Padang Utara. Untuk tari ini kedepannya akan berfungsi sebagai penampilan untuk menyambut tamu peresmian, acara pesta pernikahan untuk menyambut anak daro jo marapulai (pengantin laki-laki dan perempuan), dan acara menyambut rombongan serta acara-acara penyambutan tamu formal lainnya.

Ada juga ketertarikan peneliti dalam meneliti tari Galombang ini yaitu adanya latar belakang dari Koreografer tari, dimana latar belakang seorang Koreografer mempunyai bekal terutama dibidang Karawitan/Musik tapi beliau juga bisa menciptakan banyak ide dalam menggarap tari-tarian. Selain itu peneliti tertarik terhadap keunikan properti yang digunakan oleh semua penari perempuan saat menarikan tari Galombang. Ini lah yang memotivasi peneliti dalam meneliti tari Galombang yang di garap oleh Fauriza dari segi proses kreativitas koreografi tari Galombang. Berdasarkan observasi awal pada September

2021, tari Galombangini sejak awal diciptakan pada awal Tahun 2022 belum pernah di teliti. Oleh sebab itu peneliti adalah orang pertama yang meneliti tari Galombang ini.

Proses kreativitas merupakan aktivitas yang dilakukan penata tari saat menciptakan karya tari baru. Aktivitas kreatif tersebut tentu sangat diperlukan sebagai pijakan untuk menata pola pikir serta tindakan seseorang dalam merangsang ide kreatif. Hasil dari pengamatan peneliti di lapangan, proses kreatif yang dilakukan Fauriza dalam menciptakan tari Galombang yaitu, potensi, minat, bakat dan mengasah kemampuan dengan cara terus melatih diri sendiri. Ada beberapa tahap yang dilakukan oleh Fauriza saat menciptakan tari Galombang yaitu, melihat, perbaikan, serta penciptaan. Tahapan ini didapatkan oleh Fauriza ketika kuliah di Penguruan Tinggi (ASKI). Dari hasil wawancara dengan Fauriza pada Tanggal 20 Maret 2022 peneliti menyimpulkan tahapan yang dilakukan Fauriza dalam menciptakan tari itu hampir sama dengan teori yang ditemukan peneliti dalam buku Y. Sumandiyo Hadi yang berjudul Koreografi: Bentuk-teknik-isi Tahun 2012 yang terdapat pada halaman 70-78 menyebutkan ada tiga tahap dalam penyusunan tari yaitu tahap eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan.

Secara garis besar proses kreativitas yaitu tindakan yang memakai laku kreatif untuk menciptakan atau mengubah karya seni. Proses ini menyangkut orisionalitas karya seni tersebut milik seniman melalui karya seninya. Kata Sugiarto (2019: 11) ide, tindakan, atau produk yang bisa

mengubah domain yang ada, atau menjadikan domain baru dari domain sebelumnya itu adalah pengertian dari proses kreativitas. Kebaruan adalah konsep utama yang paling utama dalam konsep kreativitas yang dihasilkan dari aktivitas manusia. Dengan demikian, dapat disimpulkan, didalam unsur kebaruan disitu ada kreativitas. Kebaruan juga dimaksud dengan berbeda dengan yang lain, variasi yang dikembangkan sehingga tampak lebih baru, atau juga betul-betul sama sekali sangat berbeda dengan yang lain.

Kata Astuti (2021: 63) garapan memunculkan ide dan menentukan konsep dalam memilih sumber dalam garapan dijadikan inspirasi sebagai tema garapan akan dijadikan dalam karya tari adalah pengertian proses. Proses itu adalah langkah awal pelaksanaan urutan atau kejadian yang sama saling terkait mengubah masukan menjadi keluaran. Pelaksanaan ini dapat di lakukan oleh manusia, alam, atau mesin dengan menggunakan berbagai sumber.

Kreativitas juga di maksud dengan ide kreatif memecahkan masalah dari proses kemampuan menciptakan ide-ide yang berasal dari individu, yaitu mampu menciptakan fungsi asli atau adaptif secara utuh agar bisa berkembang. Menurut Naim, 2011: 244 (dalam Astuti, 2021: 34) kreativitas yaitu upaya dalam mendeskripsikan kreativitas sebagai terobosan untuk membangun kepastian bagi penguatan dan penambahan sebagai pengembangan bakat yang sudah ada. Maksudnya adalah seseorang yang memiliki pikiran yang kreatif, memiliki kemampuan



berpikir yang tidak hanya sejalan saja, melainkan menyebar atau bisa jadi berlawanan dengan jalan yang sebenarnya untuk mencari jalan alternatif dalam menyelesaikan suatu masalah.

Konsep koreografi yaitu struktur seni yang di buat/dirancang maupun alur sehingga munculnya sebuah pola gerakan-gerakan, komposisi atau pengetahuan seni. Program koreografi menciptakan sebuah acara secara tertata agar menjadi bentuk kesatuan untuk tujuan tertentu. Pengertian koreografi lebih luas lagi adalah suatu pengetahuan bersangkut-paut dengan bagaimana memilih dan menata gerakan-gerakan menjadi karya tari. Pengertian Koreografi adalah dasar yang berkaitan erat dengan pembahasan komposisi tari dalam penyusunan dan pengaturan yang membahas sebuah bentuk luar dalam karya seni yang teramati (Indrayuda, 2013: 180-181).

Dengan melihat permasalahan diatas peneliti merasa tertarik untuk mengangkatnya kedalam penelitian dengan judul “ Proses Kreativitas Koreografi Tari Galombang Sanggar Citra Kembara Kota Padang ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Keberadaan Tari Galombang di Sanggar Citra Kembara Kota Padang.
2. Keunikan Tari Galombang di Sanggar Citra Kembara dari segi properti tari.
3. Mendeskripsikan Kreativitas Koreografi Tari Galombang di Sanggar Citra Kembara.

## **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan terlalu luas, maka peneliti perlu membatasinya. Penelitian terfokus pada “Proses Kreativitas Koreografi Tari GalombangSanggar Citra Kembara Kota Padang”.

#### **D. RumusanMasalah**

Berdasarkan masalah yang telah penelitikemukakan maka dapat di tetapkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Proses KreativitasKoreografi Tari GalombangSanggar Citra Kembara Kota Padang”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diinginkan di capai dalam penelitian ini adalah untuk melihat dan mendeskripsikan “Tentang Proses KreativitasKoreografi Tari GalombangSanggar Citra Kembara Kota Padang”.

#### **F. ManfaatPenelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu ( S-1 ) di Prodi Pendidikan TariDepartemen Seni Drama, Tari, Musik Fakultas Bahasa dan SeniUniversitas Negeri Padang.
2. Untuk memperkenalkan kemasyarakat luas secara tertulis terutama di Kota Padang tentang Tari Galombang yang ada di Sanggar CitraKembara.
3. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi

peneliti-peneliti yang lain dan dapat menambah wawasan seniman dan generasi muda.

4. Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai dokumentasi bagi generasi muda yang di ingin meneliti tentang “Proses Kreativitas Koreografi Tari Galombang di Sanggar Citra Kembara”.